

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, SOSIALISASI,  
RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH**

**(Studi pada Guru-guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**MUFLIAH**  
**NIM: 19208010025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, SOSIALISASI,  
RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH**

**(Studi pada Guru-guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
MUFLIAH  
NIM: 19208010025**

**PEMBIMBING:  
DR. IBI SATIBI, S. HI, M.SI  
NIP. 197709102009011011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-830/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, SOSIALISASI, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (Studi pada Guru-guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUFLIAH, S.Ak  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010025  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibe Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 612249a9eb5



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6124b36608986



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6124e492e1ed8



Yogyakarta, 06 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaira, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6125dae18b5ea

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Tesis Saudari Muflihah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muflihah

NIM : 19208010025

Judul Tesis : **Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Sosialisasi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)**

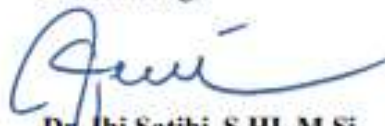
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Pembimbing,



**Dr. Ibi Satibi, S.HL.M.Si**

**NIP : 19770910 200901 1 011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflihah

NIM : 19208010025

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Sosialisasi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun saya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Muflihah  
NIM. 19208010025



## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflihah  
NIM : 19208010025  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, meyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-ekskusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Sosialisasi, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Juli 2021

Yang menyatakan



(Muflihah)

## HALAMAN MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka (Q.S Ar Ra'du: 11)
2. Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu). (QS: An-Nisa' ayat) 45)
3. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S Al-Insyirah: 6-8)
4. Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan, dan kekecewaan. Tetapi kalau kita sabar, kita akan segera melihat bentuk aslinya “. (Joseph Addison)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan tesis ini di persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Bapak Jufriadi dan Ibu Musrifah yang tidak ada hentinya mensupport dan mendo'akan saya baik materi maupun moril.
2. Kakakku Anna Zulva, Mangfiroh, Iqbal Rasyid, serta adik saya Moh. Rifqi, dan Nailil Maslukiyah yang selalau mendukung saya.
3. Kularga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun matril serta do'a.
4. Almamater fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh sahabat dan teman-teman kosan maupun teman seangkatan yang memberikan dukungan untuk penyelesain tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulisi selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b.U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	m
م	Mīm	n	el
ن	Nūn	w	em
ه	Wāwu	h	en
و	Hā'	'	w
ء	Hamzah	Y	ha
ي	Yā'	Ye	apostrof

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaadah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Tā' marbūṭah di Akhir Kata

Semua Tā' marbūṭah di tulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
--- ُ ---	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
fathah + yā' mati تنس	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati ب. - يذكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu Kata dipisahkan dengang

##### Apostrof

ذ - تم أ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرت م ل ن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

ال قرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
ال ق ياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

ماء الس	Ditulis	<i>as-Samā</i>
ال شمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkain Kalimat

Ditulis menurut penulisanya

ال فروض ذوى	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, SOSIALISASI, RELIGUISITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo. S.E., M.sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Terkhusus untuk Dr. Ibi Satibi, S. Hi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, lritik, saran serta motivasi dalam penyelesaian naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di program studi magister ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.



7. Seluruh pegawai/Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan selama masa perkuliahan dan tesis.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Jufriadi dan Ibu Musrifah yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi.
9. Kepada Kakaku Anna Zulva, Mangfiroh, Iqbal Rasyid, serta adik saya Moh. Rifqi, dan Nailil Maslukiyah.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas A, C dan D, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
11. Kepada Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yang telah membantu jalannya proses penyelesaian tesis ini.
12. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muflihah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR GRAFIK .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	17
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	17
1. Tujuan Penelitian .....	17
2. Manfaat Penelitian .....	18
D. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>21</b>
A. Landasan Teori .....	21
1. Bank Syariah .....	21
2. Produk Bank Syariah .....	23
3. Pengertian Hukum Ekonomi Islam .....	27
4. Pengantar Hukum Ekonomi Islam .....	27

5. Karakteristik Ekonomi Islam.....	30
6. Produksi dalam Islam.....	31
7. Pesantren dan Guru.....	32
8. Minat Menabung.....	35
9. Pengetahuan.....	37
10. Persepsi.....	38
11. Religiusitas.....	39
12. Sosialisasi.....	41
13. Kepercayaan.....	42
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Pengembangan Hipotesis.....	47
D. Kerangka Pemikiran.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Definisi Operasional Variabel.....	59
1. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	60
2. Variabel Dependent (Variabel Terikat).....	60
D. Metode Pengumpulan Data.....	62
E. Teknis Analisis Data.....	63
1. Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Kualitas Data.....	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
4. Regresi Linear Berganda.....	65
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji F- Test.....	66
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
3. Uji t- Statistik.....	67
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Pengumpulan Daa.....	68

B. Analisis Statistik Deskriptif .....	71
C. Hasil Penelitian .....	72
1. Uji Validitas .....	72
2. Uji Reliabilitas .....	76
3. Uji Asumsi Klasik.....	77
4. Regresi Linear Berganda .....	80
D. Analisis Uji Hipotesis .....	82
1. Uji F- Test.....	82
2. Uji Dertiminasi (R) .....	83
3. Uji Persial (T-tes).....	84
E. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Bebas.....	60
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert.....	63
Tabel 4. 1 Daftar Lembaga Pesantren Al-Amien Prenduan.....	68
Tabel 4. 2 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	68
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4. 4 Indentitas Responden Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4. 5 Indentitas Responden Pendidikan .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	72
Tabel 4. 7 HASil Uji Variabel Pengetahuan.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi .....	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Religuisitas .....	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	75
Tabel 4. 12 HASil Uji Variabel Minat Menabung.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas .....	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokesdastisitas .....	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi .....	79
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi linear Berganda .....	81
Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Dertmininasi (R2) .....	83
Tabel 4. 21 Hasil Uji T.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gamabar 1. 1 Jumlah Nasabah Perbankan Syariah.....	3
Gambar 1. 2 Market Share Perbankan Syariah .....	4
Gamabar 1. 3 Indikator Umum Bank Syariah.....	5
Gamabar 1. 4 Pembiayaan Bank Syariah .....	8
Gamabar 1. 5 Kerangka Teoritik.....	55



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	2
Grafik 1. 2 Tren Pertumbuhan Aset Bank Syariah .....	6
Grafik 1. 3 Pertumbuhan DPK Bank Syariah .....	7



## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Religiusitas, Sosialisasi, dan kepercayaan terhadap Minat menggunakan produk bank syariah guru-guru di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan bantuan *Aplikasi Statistical Product and Service (SPSS) versi 25*. Sampel penelitian sebanyak 100 ustad/ustazah responden yang akan menjawab pernyataan melalui kuesioner yang disebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengetahuan, Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank Syariah sedangkan Persepsi, Sosialisasi, Kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap minat menabung menggunakan produk bank syariah.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Persepsi, Religiusitas, Sosialisasi, Kepercayaan, Minat



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of knowledge, perception, religiosity, socialization, and belief on interest in using Islamic bank products for teachers at the Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School. This study uses quantitative research methods. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 application. The research sample is 100 Ustad / Ustazah respondents who will answer questions through a distributed questionnaire. The results showed that Knowledge, Religiosity had no effect on interest in using Islamic bank products while Perception, Socialization, Trust had a positive influence on interest in saving using Islamic bank products.*

**Keywords:** *Knowledge, Perception, Religiosity, Socialization, Belief, Interest.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

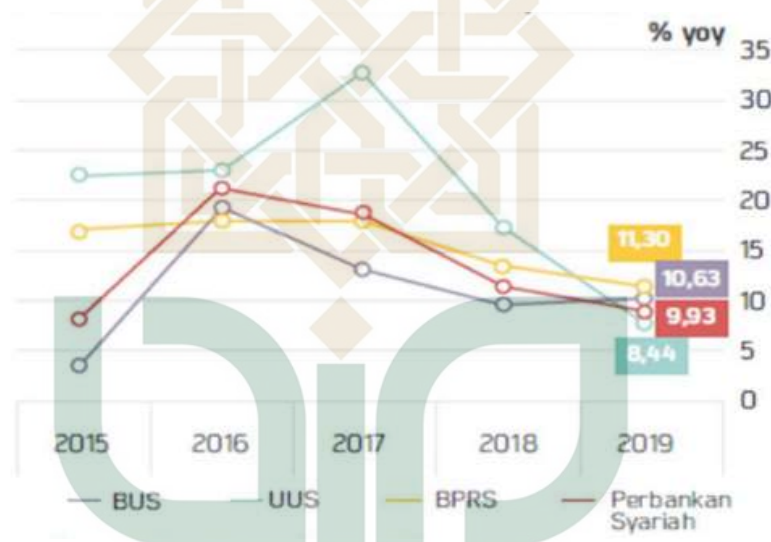
Bank syariah merupakan salah satu lembaga perantara (*Intermediary*) yang cara kerjanya berdasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*), keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*). Bank syariah menjadi sebuah representasi dalam penerapan ekonomi Islam yang melarang pemakaian sistem bunga dalam sistem keuangan. Akan tetapi pada dasarnya, eksistensi bank syariah bukan ditujukan hanya untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip ini adalah sistem keuangan yang terbebas dari praktik Riba, *Maysir*, dan *Gharar* yang dilarang oleh agama Islam.

Sistem keuangan Islam dan konvensional dapat bekerja sama untuk mendukung perputaran keuangan masyarakat secara lebih luas dalam memaksimalkan kemampuan pengeluaran terhadap sektor ekonomi nasional. Nurfalah dkk, (2018) menyatakan bahwa perbankan syariah lebih relatif stabil dari pada perbankan konvensional dalam mengelola keguncangan internal dan eksternal. Hal ini sesuai dengan kondisi perbankan syariah di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami perkembangan secara konsisten. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 14 bank usaha syariah dan 20 unit khusus syariah yang berkiprah dalam ekonomi dan uang syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).



Dalam perbankan syariah, istilah kredit (uang muka) tidak dikenal, akan tetapi pembiayaan atau *financing*. Perbankan syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan perkembangan yang positif. Pada tahun 2018, yang menyebabkan keadaan perbankan syariah semakin meningkat.

**Grafik 1. 1 Pertumbuhan Perbankan Syariah**

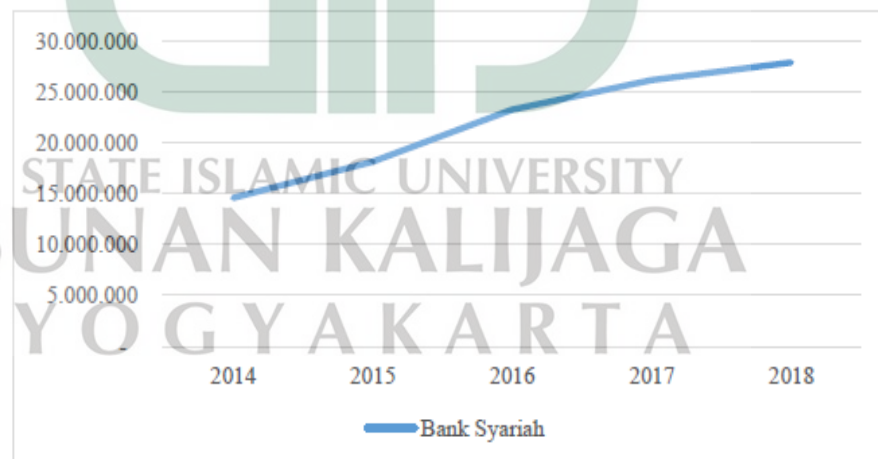


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Grafik 1.1 diatas menunjukkan pertumbuhan asset Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan perbankan syariah yang naik turun. Pertumbuhan BUS pada tahun 2015 menunjukkan nilai 4%, pada tahun 2016 meningkat secara drastis 18%, dan mengalami penurunan cukup drastis pada tahun 2017 sampai 2018 sebesar 13% dan 9%. Pada tahun 2019 naik sebesar 11,30% dan pada tahun 2018 yaitu mencapai 9%.

Pada tahun 2015 ke tahun 2016. Pertumbuhan Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan 1% yang sebelumnya 23% ke 24%. Untuk tahun 2017-2019 sementara mengalami penurunan cukup drastis secara terus-menerus sebesar 33%, 18% dan 8,44%. Pada tahun 2015 pertumbuhan asset Bank Pengkreditan Rakyat Syariah menunjukkan 17% setelah itu mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 18% dan 18,5%. Setelah itu, mengalami penurunan Kembali pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 13% dan 11,30%. Bank Pengkreditan Rakyat juga mengalami pertumbuhan naik turun. Pada tahun 2015 menunjukkan angka 8% dan mengalami kenaikan 21% hingga tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 sampai 2019 perbankan Syariah mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 19%, 12% dan 9,93%

**Gamabar 1. 1 Jumlah Nasabah Perbankan Syariah**

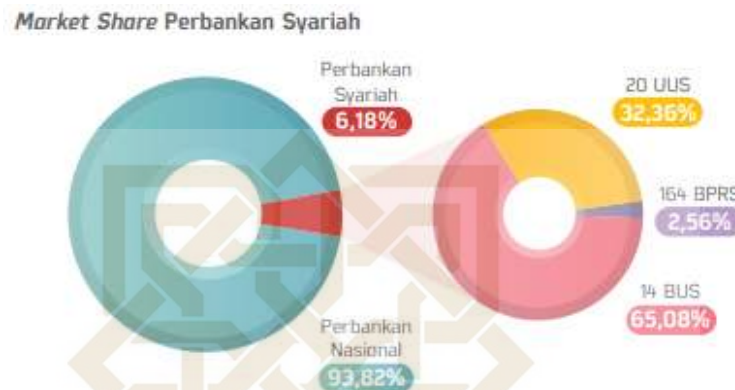


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan jumlah nasabah perbankan syariah dari tahun 2014 hingga 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa tanggapan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah cukup positif. Atensi

masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari fluktuasi pangsa pasar atau *market share*.

**Gambar 1. 2 Market Share Perbankan Syariah**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

*Market share* perbankan syariah secara keseluruhan di Indonesia masih berada pada sekitar 6,18% dan pada pangsa pasar perbankan nasional secara total 93,82%. Pencapaian ini dikatakan relatif kecil dibandingkan dengan potensi penduduk muslim di Indonesia (Maluddi, 2019).

Merujuk pada deskripsi *market share* yang dirilis hingga akhir 2020 masih belum memenuhi 10% dari total aset perbankan. Oleh karena itu, praktisi perbankan syariah dan *stakeholders* harus terus berupaya agar perbankan syariah di Indonesia terus berkembang dengan optimal (Rustam, 2021). Pada Januari 2021, data OJK menunjukkan sebanyak 34 pelaku industri perbankan syariah di Indonesia, meliputi 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS), ditambah 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami siklus yang cukup mengejutkan pada kurun waktu 2020-2021, seiring meluasnya wabah Covid-19. Perbankan syariah menjadi salah satu sektor keuangan yang masih mengalami perkembangan bisnis yang positif pada masa pandemi ini. Mengamati data yang diumumkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2021, pada tahun terakhir aset perbankan syariah mengalami pertumbuhan sekitar 14,2%, dengan total aset pada 2019 berada pada nilai Rp500 triliun dan pada 2020 meningkat menjadi Rp571 triliun. Pertumbuhan ini tentunya menunjukkan peluang baik, di mana pada tahun sebelumnya, aset perbankan syariah hanya meningkat 7%.<sup>1</sup>

**Gamabar 1. 3 Indikator Umum Bank Syariah**

Indikator	Nominal		qtq		yoy	
	Mar '18	Des '18	Mar '19	Des '18	Mar '19	Mar '18
<b>BUS dan UUS (Rp milyar)</b>						
Total Aset	428.201	477.327	479.815	↑ 4,47%	↑ 0,52%	↑ 19,36%
Pembiayaan	286.621	320.193	326.993	↑ 3,12%	↑ 2,12%	↑ 14,40%
Dana Pihak Ketiga	339.909	371.828	382.734	↑ 4,61%	↑ 2,93%	↑ 18,78%
- Giro Wadiah	40.081	43.597	48.434	↓ -1,50%	↑ 11,09%	↑ 30,90%
- Tabungan Mudharabah	98.739	114.437	113.660	↑ 8,15%	↓ -0,68%	↑ 15,03%
- Deposito Mudharabah	201.089	213.794	220.640	↑ 4,10%	↑ 3,20%	↑ 18,49%
<b>BUS (%)</b>						
CAR	18,22	20,12	19,85	(113)	(27)	124
ROA	1,23	1,28	1,46	(13)	18	11
NOM	1,40	1,42	1,66	(17)	23	14
BOPO	89,90	89,18	87,82	109	(136)	(244)
NPF gross	4,56	3,26	3,44	(56)	18	(5)
FDR	77,63	78,53	78,38	(42)	(15)	(589)

Ket: Pertumbuhan qtq dan yoy rasio dalam *basis point* (bps)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. Januari, 2021

Pencapaian perbankan syariah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada triwulan II-2020 secara umum cukup stabil, sebagaimana tercermin dari rasio kecukupan modal *CAR* (*capital adequacy ratio*) atau Bank

<sup>1</sup><https://analisis.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah>. 13 Maret.2021.

Umum Syariah (BUS) yang masih meningkat dan melampaui batas sehingga masih cukup untuk menyerap risiko. Kualitas pembiayaan akan semakin membaik, yang ditandai dengan penurunan pinjaman (*Decrease financing*) dan perantara yang cukup baik. Namun, penting untuk diperhatikan perekonomian saat ini mulai menunjukkan penurunan dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19.2

Pada maret 2019 aset bank syariah tumbuh sebesar 12,05% (Yoy), menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,36% (Yoy), dengan perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga bank syariah. komponen utama aset pembiayaan senilai 18,78%, surat berharga 12,60 % dan penempatan dari komponen utama asset tersebut dengan keterlambatan Dana Pihak Ketiga (DPK).

**Grafik 1. 2 Tren Pertumbuhan Aset Bank Syariah**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. Januari, 2021

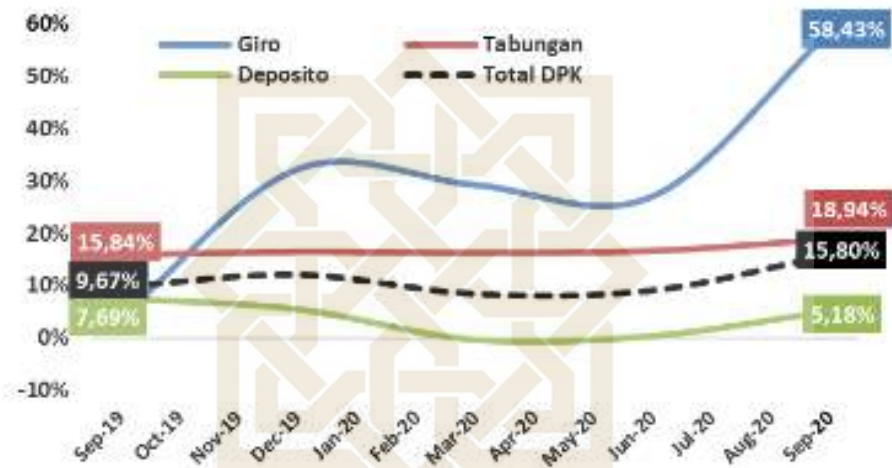
Pada Juni 2020, Dana Pihak Ketiga bank syariah tumbuh yang semula 1,76% meningkat menjadi 9,22% (yoy), kemudian menurun dibanding tahun sebelumnya 0,38% yoy pada bulan maret. Perlambatan utamanya disebabkan

2 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri/14-maret,2020.pdf>



oleh deposito yang hanya tumbuh pada bank syariah. Pada tahun sebelumnya pertumbuhan aset bank syariah pada tahun 2019 cukup meningkat dari tahun 2020 sebesar 12,39% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

**Grafik 1. 3 Pertumbuhan DPK Bank Syariah**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. Januari, 2021

Pada September 2020, Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah berkembang sebesar 15,80% (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 9,67% (yoy). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga didorong oleh tingginya perkembangan Giro yang tumbuh tinggi, 58,43% (yoy) dan tabungan meningkat menjadi 18,94 (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,07% (yoy) dan 15,84% (yoy). Sementara itu, deposito yang merupakan komponen terbesar Dana Pihak Ketiga DPK sebesar 51,54% masih mencatat penurunan sebesar 5,18% (yoy) dari 7,69% (yoy) di tahun sebelumnya.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-10,April 2020.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-10,April%202020.pdf)

### Gamabar 1. 4 Pembiayaan Bank Syariah

#### Berdasarkan Penggunaan

JENIS PENGGUNAAN	Nilai (Rp Miliar)			Porsi (%)	qtq (%)		yoy (%)	
	Jun '19	Mar '20	Jun '20		Mar '20	Jun '20	Jun '19	Jun '20
Modal Kerja	105.453	111.164	114.637	31,23	0,52	3,12	3,29	8,71
Investasi	81.165	87.216	86.805	23,65	0,28	-0,47	19,31	6,95
Konsumsi	146.462	163.272	165.579	45,11	3,58	1,41	17,26	13,05
Total	333.080	361.652	367.022	100	1,82	1,48	12,90	10,19

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. Januari, 2021

Dana bank syariah umumnya digunakan untuk tujuan pembiayaan. Pada Juni 2020, pembiayaan perbankan syariah, meskipun secara bertahap menurun, masih mencapai dua digit sebesar 10,19% (yoy). Pembiayaan nasabah juga berkembang sebesar 13,05% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar 17,26% (yoy). Dilihat dari jenis akadnya, bagi hasil dan piutang merupakan bagian terbesar, masing-masing menyumbang 49,22% dan 48,26% dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Pemerintah telah membuat beragam kebijakan perbankan untuk mempertahankan siklus perekonomian dalam pandemi Covid-19. Perbankan syariah pun dituntut untuk waspada menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakjelasan, di mana situasi ekonomi dan stabilitas sistem keuangan mengalami transisi yang signifikan. Menanggapi dampak pandemi ini, perbankan syariah harus memiliki nilai tambah dan harus aktif dalam menyesuaikan diri dengan menciptakan strategi dan inovasi baru untuk tetap

bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Mahfudz 2020). Fitriani (2020) menjelaskan bahwa perbankan syariah dapat berkembang dan bertahan dengan baik kendati harus beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19.

Untuk mempertahankan kinerja, bank syariah tentu membutuhkan dukungan masyarakat yang memiliki keinginan atau minat untuk menjadi nasabah. Minat merupakan keinginan yang muncul dari diri sendiri untuk meraih tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan, aktivitas tinggi, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu hal. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah, tentu memerlukan strategi pemasaran yang tepat, dengan memperhatikan perilaku konsumen dengan baik dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung para calon nasabah. Minat menggunakan produk bank syariah dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antara lain pengetahuan, persepsi, sosialisasi, religiusitas, dan kepercayaan (Kuncoro, 2010).

Ahmad (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah sebuah faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Pengetahuan merupakan sebagian dari kebenaran yang diyakini individu dengan memakai kombinasi keyakinan dan kebenaran dalam memproses informasi, sehingga bisa memicu minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menjadikan seseorang atau suatu institusi melakukan tindakan yang berbeda dan lebih efektif (Andardi, 2019).

Pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan juga minat individu untuk menggunakan produk bank syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Fadilah

(2020) yang membuktikan bahwa ada pengaruh positif signifikan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di bank syariah. Riset Aprilia (2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Rosyid dan Sadih (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri dan guru di Pesantren.

Selain pengetahuan, faktor lain yang juga memiliki hubungan dengan minat menggunakan produk perbankan syariah adalah persepsi. Persepsi adalah proses di mana seorang individu memilih, mengatur, masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang bermakna dalam hidup (Setiadi, 2015). Persepsi calon nasabah tentang perbankan syariah, riba, bunga dan bagi hasil masih berbeda, di mana sebagian masyarakat tidak memahami dan mengetahui istilah-istilah tersebut. Hal ini sangat sulit bagi perbankan syariah untuk membuat persepsi yang positif di masyarakat mengenai manfaat, keberadaan dan keunggulan perbankan syariah (Yuniarti, 2015).

Putri (2019) menjelaskan bahwa masyarakat mempunyai persepsi bahwa perbankan syariah tidak relevan dengan prinsip syariah serta berbeda dengan tujuan *fiqh muamalah*. Persepsi bahwa perbankan syariah tidak syariah terjadi karena beberapa praktik bank syariah dipandang kurang signifikan, misalnya denda yang dikenakan oleh bank syariah lebih tinggi daripada bank biasa. Pemeriksaan yang dipimpin oleh Arifin (2017) menjelaskan bahwa persepsi dapat mempengaruhi minat individu, keuntungan individu, di mana persepsi

merefleksikan pengertian dan tanggapan mengenai informasi yang diterima, baik secara langsung, maupun tidak langsung.

Selain persepsi, faktor lain yang menjadi acuan dalam menentukan minat terhadap penggunaan produk perbankan syariah adalah sosialisasi. Saat ini, peran lembaga keuangan dalam mensosialisasikan manfaat dan fungsi perbankan syariah masih belum optimal. Akibatnya, pemahaman masyarakat mengenai sistem, prinsip pelayanan, dan produk perbankan syariah yang sesuai dengan syariat Islam sebagai besar masih belum diterapkan. Hal ini tidak hanya dialami oleh masyarakat umum, tetapi juga dikalangan pemuka agama dan tokoh masyarakat lainnya. Masih didapati sistem ekonomi Islam yang melanggar syariah, di mana praktik dalam memberikan produk dan pelayanan, penerapan prinsip dasar relasi antara bank dan nasabah, dan cara berusaha yang halal dalam bank syariah, masih belum dipahami dan diterapkan dengan benar.

Minimnya sosialisasi dari lembaga keuangan syariah kepada masyarakat menumbuhkan persepsi masyarakat bahwa perbankan Syariah jauh berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bagi hasil, bank syariah merupakan bank Islami, di mana banyak masyarakat berpendapat bahwa bank syariah memiliki eksklusivisme yang hanya ditujukan untuk umat Islam. Hal ini mengindikasikan sosialisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Riset yang dilakukan Hidayatina (2018) membuktikan bahwa sosialisasi perbankan syariah mempengaruhi minat menabung nasabah.



Selain faktor pengetahuan, persepsi, dan sosialisasi yang mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah, religiusitas merupakan faktor dalam membentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, agama merupakan faktor penting menjadi landasan perilaku individu. Nasabah, yang menyelesaikan pelajaran agama dengan ketat akan membantu dalam pengembangan karakter yang baik dan tidak terpengaruh oleh realisme (Sumarwan, 2011). Religiusitas seseorang direfleksikan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama tidak hanya dilakukan secara ritual dan beribadah, tetapi juga saat menjalankan aktivitas lain. Religiusitas manusia akan ditunjukkan dalam beraktivitas sesuai dengan ketentuan agama, mengikuti ajaran agama, hanya untuk mendapat keridhoan-Nya (Jalaludin, 2010).

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang membentuk perilaku konsumen. Pada dasarnya, seluruh dimensi kehidupan manusia sudah diatur, di mana setiap muslim harus merefleksikan hubungan pribadi dengan Tuhan. Religiusitas tidak hanya bisa dilakukan dalam bentuk beribadah secara ritual, tetapi bisa diimplementasikan dalam berbagai aktivitas kehidupan. Tingkat religiusitas individu, tentu akan berpengaruh terhadap cara bertindak, karena keyakinan pada agama akan membuat taat dan patuh pada ketentuan agama.

Tingkat religiusitas seseorang bisa mempengaruhi minat dalam memilih sebuah produk atau jasa. Seperti riset Ningsih (2017) yang menegaskan bahwa religiusitas adalah motif yang penting, di mana semakin tinggi religiusitas individu, maka ia akan semakin selektif memilih produk. Sari dan Anwar (2018) Riset tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh

positif terhadap pendapatan siswa dalam menabung di Pondok Pesantren Darussalam Kediri.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan minat menggunakan produk bank syariah adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi konsumen, di mana keyakinan terhadap agama menjadi panutan utama untuk dapat memanfaatkan penggunaan jasa bank syariah. Maka hal ini akan dapat menimbulkan kepercayaan dalam membentuk usaha untuk bekerja sama akan lebih mudah. Kepercayaan adalah unsur penting dalam melakukan transaksi apabila masing-masing saling percaya. Kepercayaan tidak begitu mudah dirasakan oleh individu, atau rekan kerja, tetapi dapat dimulai dari memiliki pilihan yang dapat dibuktikan. (Alifudin, 2015).

Apabila seorang nasabah telah mempercayakan bank syariah sebagai lembaga yang dapat dipercaya, maka secara langsung akan mempercayakan keuangannya kepada bank dan akan sulit untuk nasabah menggunakan perbankan yang lain. Membangun kepercayaan merupakan faktor penting dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah karena telah dipercaya untuk memenuhi semua kebutuhan sesuai dengan keyakinan para nasabah. Maka hal ini, kepercayaan akan menjadi bagian penting untuk membentuk hubungan yang efektif.

Menurut Nugroho (2016) Pesantren merupakan salah satu cara menyediakan santri seperti lembaga yang dapat dijadikan sebagai salah satu jenis penerapan dalam ekonomi syariah serta berfungsi sebagai lembaga yang



berwenang, mengingat orang-orang menganggap pesantren sebagai contoh yang baik dalam kegiatan sehari-hari. Pesantren dapat dimanfaatkan sebagai keadaan yang menjanjikan dan dapat dimanfaatkan oleh bank syariah (Sutikno, 2020).

Al-Amien merupakan lembaga yang bermaksud untuk membentuk umat Islam yang taat dan memiliki kualitas, ilmu serta perbuatan baik yang dapat memenuhi harapan untuk agama dan negara. Sebagian besar masyarakat Pesantren Al-Amien masih belum tertarik untuk memanfaatkan produk keuangan syariah. Dari hasil data yang diperoleh dari beberapa santri dan guru di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep, minat guru terhadap produk perbankan syariah masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya guru yang memanfaatkan bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan dan tunjangan sehari-hari. Data yang diperoleh mengenai jumlah guru yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah di Pesantren Al-Amien disajikan Tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1. 1 Jumlah Guru Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah Pesantren Al-Amien**

No	Guru	Bank Konvensional	Bank Syariah	Jumlah
1	Ustad	200	110	310
2	Ustazah	120	70	190

Sumber: Data diolah, Pesantren Al-Amien 2021

Hasil observasi Pondok Pesantren Al-Amien menemukan bahwa beberapa guru menggunakan bank konvensional, sementara yang lain menggunakan bank syariah. Akan tetapi, walaupun guru sudah memiliki

pengetahuan yang memadai mengenai produk bank syariah, mereka masih menggunakan bank konvensional karena beberapa alasan, di antara lain faktor permintaan keluarga yang menginginkan guru untuk menggunakan produk perbankan yang sama. Hal ini dilakukan untuk menghindari biaya pengiriman atau transfer dana. Permasalahan lain, beberapa guru yang menggunakan bank syariah belum memiliki pengetahuan yang baik tentang bank syariah, seperti tujuan, manfaat, kinerja, dan prosedur penggunaannya.

Rendahnya minat guru terhadap penggunaan produk bank syariah di Pesantren Al-Amien, berdasarkan hasil riset pendahuluan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pengetahuan, persepsi, sosialisasi, religiusitas, dan kepercayaan. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa beberapa guru belum memiliki pengetahuan yang baik tentang perbankan syariah. Pengetahuan guru menjadi sebuah pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran mereka. Sebagian guru di Pesantren Al-Amien berasumsi bahwa sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda.

Hal lain yang mempengaruhi minat guru terhadap penggunaan produk bank syariah di Pesantren Al-Amien adalah persepsi. Beberapa guru memiliki persepsi berbeda mengenai perbankan syariah. Beberapa guru berpersepsi bahwa bunga bank dan sistem bagi hasil merupakan hal yang bisa diterima atau halal, sebagian guru berpersepsi bahwa tidak menerima sistem laba atau bunga dalam perbankan dan menganggap bunga sebagai riba yang diharamkan. Persepsi yang mengandung beragam paradigma ini, menunjukkan adanya nuansa menarik sebagai deskripsi persepsi guru terhadap

kebijakan *dual banking system* tersebut. Hasil ini menjelaskan bahwa persepsi guru di Pesantren Al-Amien mengenai bank syariah menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi minat guru terhadap penggunaan produk bank syariah,

Faktor berikutnya adalah sosialisasi, peran bank syariah dalam melakukan sosialisasi guru masyarakat relatif belum maksimal. Hal ini dapat diamati dari adanya sebagian guru yang memahami karakteristik dan keistimewaan bank syariah. Penyebabnya, sosialisasi yang dilakukan bank syariah kepada masyarakat belum didukung dengan sumber daya manusia yang baik. Realitas yang terjadi bahwa sumber daya manusia di bank syariah tidak mempunyai latar belakang akademis dan praktis dalam *Islamic banking*.

Permasalahan berikutnya terkait rendahnya minat menggunakan produk bank syariah di Pesantren Al-Amien adalah kepercayaan. Masih ditemui beberapa guru yang belum memiliki kepercayaan penuh terhadap bank syariah. Kepercayaan merupakan area psikologis yang menjadi perhatian guru untuk menerima apa adanya sesuai dengan harapannya. Dalam hal ini, perbankan syariah belum berupaya secara maksimal untuk menarik nasabah untuk berminat menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan fenomena masalah, tinjauan empiris, dan fakta di lapangan, dapat disimpulkan bahwa minat guru pesantren dalam menggunakan produk bank syariah merupakan sebuah topik yang sangat penting dan menarik untuk dilakukan sebuah riset.

Studi ini memiliki perbedaan dengan riset terdahulu meskipun sebagian besar penelitian memiliki ruang lingkup serupa, tetapi objek dan periode penelitian yang dipakai berbeda. Dengan adanya beberapa perbedaan ini, riset ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk saling melengkapi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat guru untuk menggunakan produk bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat guru untuk menggunakan produk bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh sosialisasi terhadap minat guru untuk menggunakan produk bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat guru untuk menggunakan produk bank Syariah?
5. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat guru untuk menggunakan produk bank Syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji dan mendeskripsikan pengaruh pengetahuan guru terhadap minat dalam menggunakan suatu produk yang terdapat pada bank syariah.
- b. Menguji serta mendeskripsikan suatu pengaruh terhadap persepsi guru pada minat dalam menggunakan produk bank syariah.
- c. Menguji dan mendeskripsikan pengaruh sosialisasi guru terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
- d. Menguji serta mendeskripsikan pengaruh dalam religiusitas guru terhadap suatu minat menggunakan produk bank syariah.
- e. Menguji dan mendeskripsikan pengaruh kepercayaan guru pada suatu produk terhadap minat menggunakan bank syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### 1. Bagi Praktisi

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan guru tentang produk perbankan Syariah.
- b. Untuk pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat memberikan banyak pengetahuan kepada para guru dan civitas pesantren tentang produk perbankan syariah.

### 2. Bagi Akademis

- a. Sebagai bahan penelitian untuk menegaskan konsistensi hasil penelitian khususnya di bidang bank syariah, dapat bermanfaat untuk membandingkan hasil penelitian berikutnya.
- b. Sebagai Wawasan, pengetahuan dan penelitian tambahan tentang pengaruh pengetahuan guru terhadap minat menabung menggunakan produk perbankan syariah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian disusun secara sistematis berdasarkan panduan yang berlaku. Adapun sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

BAB pertama adalah pendahuluan, bagian ini mendeskripsikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang yaitu memuat uraian tentang permasalahan yang menghadirkan Bab penelitian dengan didukung oleh berbagai data, teori, maupun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama.

BAB kedua berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang menjabarkan teori dari setiap variabel yang digunakan, serta mendukung perumusan hipotesis. Bab ini juga mendeskripsikan beberapa riset serupa untuk mendukung penelitian dan kerangka berpikir. Bagian ini memaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, kemudian didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, bagian akhir Bab



ini mengetengahkan berbagai kesimpulan sementara penelitian dalam bentuk hipotesis.

BAB ketiga membahas tentang metode dan jenis penelitian yang digunakan, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, data, serta metode pengujian hipotesis. Bagian ini menjelaskan data, populasi dan sampel apa yang akan digunakan, serta penjelasan masing-masing variabel.

BAB empat mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasan. Bab ini juga berupaya menghubungkan dengan teori dan hipotesis, kemudian apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Setelah itu menghubungkan hasil tersebut dengan kondisi ekonomi yang ada. Pada bagian ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB lima, merupakan bagian akhir dari tesis ini yang berisi kesimpulan, implikasi, dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari rumusan masalah yang diuraikan, bersumber dari hasil pengujian hipotesis. Selain itu, bagian ini juga menyatakan apa saja keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil riset dan pembahasan, akan disajikan beberapa kesimpulan dari hasil ulasan riset yang menjawab rumusan masalah, selanjutnya terdapat implikasi dari riset ini dan keterbatasan serta saran untuk perbankan syariah, institusi pesantren, pemerintah dan untuk penelitian berikutnya.

1. Pengetahuan tidak berpengaruh negatif terhadap minat menabung guru menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai koefisien -0,083 dan nilai signifikansi 0,317.
2. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung guru menggunakan produk perbankan syariah bahwa nilai koefisien 0.251 dan nilai signifikansi 0,000.
3. Sosialisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat guru menggunakan produk perbank syariah dengan nila koefisien -0,345 dan nilai signifikan 0,040.
4. Religuisitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung guru menggunakan produk bank syariah dengan nilai koefisien 0,097 dan nilai signifikansi 0,309.
5. Kepercayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung guru dalam menggunakan suatu produk bank syariah. nilai

koefisien -0,167 dengan nilai signifikan 0,021 dari kriteria signifikan yang ada.

## **B. Implikasi**

1. Penelitian ini menemukan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya, seperti pengetahuan, sosialisasi, religiusitas, kepercayaan dan minat. Pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah menempati urutan pertama pada nilai  $t$  hitung dengan nilai 8.109. Secara teoritis, hasil ini berimplikasi pada pendekatan perbankan syariah guru di pondok pesantren yang sebenarnya membutuhkan pengetahuan, sosialisasi, Religiusitas dan kepercayaan diri yang tinggi. Persepsi para guru pondok pesantren tentang penggunaan produk perbankan syariah dapat dibangun oleh faktor lain.
2. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh pengetahuan, sosialisasi, religiusitas serta kepercayaan dengan rendahnya nilai pada nilai  $t$  hitung yaitu 1000, 1,024, 1,816 dan 2,612. Secara teoritis, hasil ini mempengaruhi pendekatan pengelola pondok pesantren untuk lebih mengimplementasikan produk perbankan syariah di masyarakat. guru-guru tampak perlu memberikan pengetahuan tentang produk perbankan syariah, religiusitas pendalaman, sosialisasi tentang lembaga pendidikan dan kepercayaan untuk menggunakan produk bank syariah. Perbankan syariah dapat dikembangkan melalui pondok pesantren dengan mempertimbangkan kepraktisan terkait produk perbankan syariah dan lingkungan sosial di sekitar guru dan pengurus pondok.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah dapat memberikan kepercayaan dan sosialisasi yang lebih mendalam kepada para guru mengenai perbankan syariah, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah, dimana bank syariah dianggap sama dengan bank konvensional padahal jelas berbeda.
2. Bagi Lembaga pondok pesantren, harus terus berusaha mengenalkan Lembaga Keuangan Syariah kepada para guru, karna para guru telah memiliki sikap yang positif terhadap Lembaga Keuangan Syariah.
3. Bagi guru berdasarkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh antara persepsi tentang perbankan syariah dengan minat menabung di bank syariah. oleh karena itu guru di pesantren disarankan agar lebih aktif untuk mencari informasi tentang perbankan syariah, agar bisa mendapatkan persepsi yang baik terhadap perbankan syariah
4. Bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama, diharapkan lebih menyempurnakannya dengan memperbaiki pada segi pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan responden dan dapat menambah atau mengganti dengan variabel-variabel yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, (2020). Pengaruh Pengetahuan Fasilitas Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah. *Skripsi*, IAIN Surakarta.
- Adiwarman A, karim. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqiah Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afyan, R., Ramashar, W., & Perdana, R., (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Mint Investasi di Pasar Modal. *Jurnal: Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* Page 1-9.
- Ali, Muhammad, & M., Abdul Karim. (2016). Struktur Organisasi Pesantren Salafi Di Cirebon Studi Atas Pondok Pesantren Assunnah Kalitangjung Dan Pondok Pesantren Dhiyāus Sunnah Dukuh Semar Cirebon. *Jurnal CMES* 9(2):189–200. doi: 10.20961/cmes.9.2.15162.
- Alifuddin., M., Razak. (2015). *Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Magna Scrip Publishing.
- Alizamar., C., Nasbahry. (2016). *Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amirin, T., (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian \$: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga.
- Andardari, et. al., (2019). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Andardi, R., Kities, et., al 2019. *Mengelola Bisnis Dengan Prespektif Indonesia*. Pengantar Bisnis: Yogyakarta CV Andi Offset.
- Andesra, Y., (2016). *Peran Kualitas Pelayanan Dalam Membangun Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Simpang Empat*. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 4(2):138–50. doi: 10.31846/jae.v4i2.157.
- Itang. M.Ag. (2015). *Teori Ekonomi Islam*. Jakarta: Lasita Indonesia

- Aprilia, Suci. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang (Studi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang). *diploma*, UIN Raden Fatah Palembang.
- Arifin, Hadi S., Ikhsan F., & K., Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 21 No.1, Juli: 2017.
- Ascarya. (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aslikhah, Novi Nur. (2020). Analisis Prosedur Pembukaan Rekening Dan Teknik Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Maburur Di Bank Syariah Mandiri Kcp.Banyumanik. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Bahtiar. (2021). Pengaruh Label Halal Pada Produk Dalam Kemasan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Pada Produk Kecantikan Di Supermarket Chandra Dan Ramayana Kota Bandar Lampung.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C. V Andi.
- Chapra, Umer. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Deri Kusmadeni, Admin. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan; Sebuah Studi Pada Usaha Perhotelan Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis*. Vol. 7, No 1.
- Dhofier, Zamakhsari. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Didin Hafidhuddin. (2003). *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani, Jakarta.

- Effendi, Arif. (2016). Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* Vol. 1, No. 2.
- Fakhrizal Ahmad. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Firmansyah, M. Anang. (2019). *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*. Pasuruan: Qiara Medika.
- Fitriani, Putri Diesy. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah..* Vol. 2, No. 2.
- Gampu, A., N, Lotje K, & Y., Uhing. (2015). Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 3, No. 3.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanurawan, F., (2015). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat. (2009). Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe). *Skripsi* Psikologi UMS. (Surakarta).
- Hidayatina. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe). *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe.



- Husadatama, G., & M., Ekawaty. (2015). Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah FEB*. Vol. 4. No, 1.
- Husnul, S., Warsini, & Y., Nuraeni. (2015). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa). *Jurnal Ilmiah*. Vol. 3. No, 1.
- Ibrahim, R., (2015). *Bertahan Di Tengah Perubahan (Pesantren Salaf, Kiai Dan Dan Kitab Kuning*. Surakarta: Sibuku bekerja sama dengan UNU Surakarta Press.
- Imran, I., & B., Hendrawan. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal Of Applied Business Administration*. Vol. 1. No, 2.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khaerul Umam. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kotler, & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & G., Amstrong. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Ed. 13. Jilid. Jakarta: Erlangga.
- Kristiyadi & Hartiyah. (2016). Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Tamzis Wonosobo) *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2. No, 3.



- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta.
- Maghfiroh, S., 2018. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. Vol. 7. No, 3.
- Manan, A., (2012). *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan. Agama*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Djakfar. (2012). *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Ningsih, J., (2017). Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari’ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung). Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Ningsih, M., & M. S., Mahfudz. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Vol. 2. No, 1.
- Niswatul Khoiroh. (2018). Persepsi Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Falahiyah Terhadap Bank Aman Syariah. Skripsi. Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Nur Ismail, Riskyono. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Siswa-Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta). Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Nurbaiti, S., & D., Fadhilah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*. Vol. 1. No, 2.

- Paransa, S., & Yosua D., Sadewo. (2020). Analisis Penerapan E-commerce dengan Sistem Dropshipping terhadap Kepercayaan, Minat dan Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Business, Economics and Entrepreneurship*. Vol. 2. No, 2.
- Perdana, R., Afyan, Wira R., & R., Perdana. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Muhammadiyah Riau Accounting and Business*. Vol. 1. No, 1.
- Pesantren. (2021). Pondok Pesantren Al Amien.
- Prof. T.M Hasbi ash Shiddieqy, Dr. (1994). *Tafsir Al-Bayan*. Bandung,,: PT Almaarif,.
- Putri, A,. (2019). Preferensi Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahmah. (2017). *Pengaruh Relegiusitas Kepercayaan Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bnak Syariah*. Skripsi. Jakarta: Syarif Hidayatullah.
- Rakhmah, Silvia M., & S., Wahyuni. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. Vol.10. No, 1.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- ROHMAN, S,. (2016). Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus). Skripsi, STAIN Kudus.
- Rosyid, M,. & Halimatus S,. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic*. Vol. 7. No, 2.

- Rouf, M. Abdul. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang. undergraduate, IAIN Walisongo.
- Sari, Fitria N., & M., Khoirul A,. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*. Vol. 1. No, 1.
- Setiadi, N,. (2015). *Konsep dan Implikasi Untuk Startegi dan Penelitian Pemasaran*. Perilaku Konsumen: Prenata Media. Jakarta.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suratno. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Febi Iain Purwokerto). Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Sutikno. (2020). Peran Pesantren Dalam Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 6. No, 1.
- Syahriyal. (2018). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampakannya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal of Economic Perspectives*. Vol. 4. No, 1.
- Triana. (2016). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba Terhadap Minat Menabung Di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba. Skripsi Hukum Ekonomi Syariah.
- Wahyu Nugroho. (2016). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keberagamaan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 4. No, 2.

- Yohana Neysa S., & Edwin J,. (2014). Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya. Jurnal. Vol. 2. No, 1.
- Yudiana, & Fetria E,. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Materi Ujian Komprehensif Lisan (UKL) Jurusan D3 Dan Perbankan Syariah*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Yuniarti, Vinna Sri. (2015). *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.

